

**SKRIPSI**

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN  
BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL  
(BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT  
BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2018**

**Oleh:  
Dwi Sri Rahayu  
NPM. 1602100113**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN  
BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL  
(BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT  
BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2018**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan memenuhi sebagian syarat  
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

**SKRIPSI**

Oleh:  
Dwi Sri Rahayu  
NPM. 1602100113

Pembimbing I : Nawa Angkasa, SH.,MA  
Pembimbing II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Saudari Dwi Sri Rahayu**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Metro  
Di\_ Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara:

Nama : Dwi Sri Rahayu  
NPM : 1602100113  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* DAN  
BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL  
(BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA  
PT BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2018**


Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Metro, 4 Juni 2020

Pembimbing I,

  
**Nawa Angkasa, SH,MA**  
NIP.196710252000031003

Pembimbing II,

  
**Upia Rosmalinda, M.E.I**

## HALAMAN PERETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN  
BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL  
(BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA  
PT BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2018**

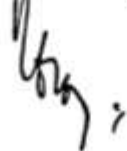
Nama : Dwi Sri Rahayu  
NPM : 1602100113  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam (IAIN) Metro.

Metro, 4 Juni 2020

Pembimbing I,



**Nawa Angkasa, SH,MA**  
NIP.196710252000031003

Pembimbing II,



**Upia Rosmalinda, M.E.I**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id, email: iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 1910/In.20.3/01.PP.00.0/06/2020.....

Skripsi dengan Judul: PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2018. Disusun Oleh: DWI SRI RAHAYU, NPM.1602100113, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/17 Juni 2020.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator : Nawa Angkasa SH.,MA

Penguji I : Drs. H. M. Saleh, M.A

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Sekretaris : Enny Puji Lestari M.E.Sy



Mengatahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiyanti Ninsiana, M.Hum  
NIP.19720923 200003 2 002

## ABSTRAK

### PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT BANK BNI SYARIAH PERIODE 2014-2018

OLEH:

DWI SRI RAHAYU  
NPM. 1602100113

Penelitian ini menganalisis laporan keuangan bank dengan rasio keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA). Rasio CAR yang digunakan berdasarkan ketentuan *Bank For International Settlements* (BIS) minimal sebesar 8% serta difokuskan pada Modal inti, cadangan serta ATMR. Serta rasio BOPO memfokuskan pada biaya operasional dan pendapatan operasional pada bank.

Masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)? Serta tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT Bank BNI Syariah periode 2014-2018. Pada penelitian ini alat analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, multikolonieritas, dan autokolerasi, serta analisis regresi linier berganda dan dilakukan uji hipotesis yaitu uji t dan uji f. Hasil analisis diperoleh  $Y = 4.741 + (-0.031)X_1 + (-0.32)X_2$ . Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh nilai Sig. t CAR sebesar 0.08 ( $0.08 > 0.05$ ) artinya CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Nilai Sig. t BOPO sebesar 0.131 ( $0.131 > 0.05$ ) artinya BOPO tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan nilai Sig. F sebesar 0.117 ( $0.117 > 0.05$ ) artinya variabel CAR dan BOPO secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA).

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sri Rahayu

NPM : 1602100113

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Juni 2020



Dwi Sri Rahayu  
NPM. 1602100113

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَّتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! jangankanlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS.Al-Anfal:27)



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ibunda Sulaikah dan Ayahanda Sunaryak tercinta yang selalu memberi kasih sayang, semangat dan selalu berjuang serta selalu mendoakan setiap saat untuk keberhasilanku.
2. Adikku tersayang Ade Permana terimakasih untuk dukungan dan doanya.
3. Sahabat-sahabatku Aulia Sabria, Danti Rahmawati, Ayu Puspitasari, Ajeng Fabella Budi, Ladiya Putriana Subekti, Adek Nurjannah, Windi Oktaviani, Alistia Silviana Sari, Serly Masahul Khoiriah, Shella Yuliana, Desi Fitriana, Navidatul Ila yang selalu menyemangatiku dan selalu mendengar keluh kesahku.
4. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro khususnya mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro dan teman-teman KPM di Pesawaran khususnya di Desa Pesawaran Indah.
5. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.
6. Semua pihak yang telah membantu ku dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Nawa Angkasa, SH.,MA selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan
7. Kedua Orang tua yang selalu memberikan doa tanpa batas untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah.

Metro, 04 Juni 2020



**Dwi Sri Rahayu**  
**NPM. 1602100113**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Laporan Keuangan Bank .....	13
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	13
2. Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan.....	17
3. Rasio Keuangan.....	15
B. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	16
1. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	16
2. Pengukuran <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	17
3. Komponen <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	18

C. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	21
1. Pengertian Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) ...	21
2. Pengukuran Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) .	22
3. Komponen Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) ..	22
D. <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	23
1. Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA).....	23
2. Pengukuran <i>Return On Assets</i> (ROA).....	24
3. Komponen <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	24
E. Hipotesis Penelitian .....	25

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Sumber Data .....	27
C. Definisi Operasional Variabel .....	28
1. Variabel Bebas.....	28
a. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	28
b. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) .....	29
2. Variabel Terikat.....	30
a. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	31
1. Uji Klasik.....	31
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	33
3. Uji Hipotesis .....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
a. Sejarah Berdirinya PT Bank BNI Syariah .....	37
b. Visi dan Misi PT Bank BNI Syariah.....	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	39
a. Uji Asumsi Klasik.....	39

b. Analisis Regresi Linier Berganda .....	44
3. Pengujian Hipotesis.....	45
a. Uji t.....	45
b. Uji F .....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan ROA, CAR, dan BOPO PT Bank BNI Syariah.....	5
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Peringkat CAR.....	29
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Peringkat BOPO .....	29
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Peringkat ROA.....	30
Tabel 4.1 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S) .....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas .....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokolerasi .....	43
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	44
Tabel 4.5 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.7 Perkembangan CAR dan ROA .....	48
Tabel 4.8 Perkembangan BOPO dan ROA .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	42
--	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Kartu konsultasi bimbingan Skripsi
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Laporan Keuangan Kuartal 4 PT Bank BNI Syariah
6. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PEDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan fungsi-fungsi dalam perbankan telah ada sejak zaman Rasulullah, seperti pembiayaan, penitipan harta, pinjam meminjam uang, bahkan pengiriman uang. Namun fungsi-fungsi tersebut masih secara sederhana dan bersifat perorangan sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga belum terdapat lembaga yang secara sistematis.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan pada Bab 1 dan Pasal 1 serta ayat 2 yang menjelaskan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kepada masyarakat dengan bentuk kredit dan atau lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Pada ayat 1 dijelaskan mengenai perbankan, bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Merupakan lembaga keuangan yang melakukan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjam uang dan memberikan jasa pengiriman uang.<sup>1</sup>

Bank Indonesia menerapkan aturan mengenai kesehatan bank, dalam kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional bank secara normal serta dapat memenuhi

---

<sup>1</sup> Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2

semua kewajibannya dalam bank dengan baik dengan berbagai macam cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang telah berlaku.<sup>2</sup> Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 umumnya mencakup penilaian terhadap faktor-faktor permodalan (*Capital*), kualitas asset (*assets quality*), manajemen (*Management*), rentabilitas (*Earning*), likuiditas (*liquidity*), sensitivitas terhadap resiko pasar *Sensitivity Market Risk*, atau yang dikenal dengan CAMELS.

Bank yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik pula. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap bank, karena kinerja merupakan sebuah cerminan dari kemampuan bank dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki. Penilaian kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Pada Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/22/PBI/2001 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia ini, yang terdiri dari: Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, dan Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan keuangan yang diterbitkan diharapkan dapat mencerminkan kinerja bank yang sebenarnya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Sertia, 2013), 242

<sup>3</sup> Nur Ahmad Bi Rahmani, "Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Rasio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) ada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia", HUMAN FALAH: Volume 4. No. 2 Juli-Desember 2017, 302

Kinerja keuangannya dapat dilihat dari rasio-rasio dalam laporan keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang didapat oleh sebuah perusahaan atau bank dalam suatu periode tertentu. Rasio ini dapat digunakan untuk menilai dan melihat seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang telah dilakukan.<sup>4</sup> Dalam mengukur rasio profitabilitas biasanya menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

*Return On Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan bank untuk memperoleh laba dalam operasi bank, sehingga dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA untuk mengukur kinerja perbankan dalam menghasilkan profitabilitas. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan bank dalam memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.<sup>5</sup> Semakin besar ROA menunjukkan kinerja bank semakin baik, karena ROA yang tinggi akan mencerminkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk memperoleh laba secara optimal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan profitabilitas bank yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 115

<sup>5</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 71

Operasional (BOPO). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian modal yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aktiva bank masih dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia. Semakin tinggi CAR maka semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank untuk mengcover penurunan aktiva.<sup>6</sup>

Tingkat CAR akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, karena semakin tinggi tingkat rasio CAR akan berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank sehingga bank bisa memenuhi kecukupan modal untuk melakukan kegiatan operasionalnya serta akan mampu meningkatkan profitabilitas (ROA). Ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk rasio CAR adalah sebesar 8 %. Hal ini dikarenakan dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas yang menguntungkan dalam rangka meningkatkan profitabilitas.<sup>7</sup>

Selain CAR ada juga Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang juga merupakan rasio yang mampu mempengaruhi profitabilitas. Bank yang efisien salah satunya adalah bank yang mampu

---

<sup>6</sup> Rida Hermina dan Edy Suprianto, “Analisis pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah 2008-2012”, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.3 No.2 Juli 2014, 130

<sup>7</sup> Nur Ahmad Bi Rahmani, “Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Rasio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) ada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia”, HUMAM FALAH: Volume 4. No. 2 Juli-Desember 2017, 302

menekan biaya operasional dan mampu meningkatkan pendapatan operasional untuk dapat memperoleh keuntungan yang tinggi serta terhindar dari kondisi bank yang bermasalah. Maka apabila semakin besar BOPO maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan. Tetapi jika bank mampu menjalankan operasinya dengan cara efisien yaitu memperkecil rasio BOPO maka pendapatan yang diperoleh oleh bank akan meningkat dan juga mampu meningkatkan profitabilitas (ROA). Jika rasio BOPO yang tinggi menunjukkan kinerja operasional pada bank dalam menghasilkan pendapatan belum efisien sehingga dapat berdampak pada penurunan profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan laba yang diperoleh digunakan untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan akibat biaya operasional bank yang besar, karena bank belum mampu menekan biaya operasional dengan baik. Dimana laba itu adalah dasar sebagai perhitungan pada rasio ROA.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan ROA, CAR dan BOPO**  
**PT Bank BNI Syariah Tahun 2014-2018**

Tahun	ROA	CAR	BOPO
2014	1.27%	18.42%	89.80%
2015	1.43%	15.48%	89.63%
2016	1.44%	14.92%	87.67%
2017	1.31%	20.14%	87.62%
2018	1.42%	19.31%	85.37%

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat dilihat ROA, CAR dan BOPO pada PT Bank BNI Syariah tahun 2014-2018 mengalami perubahan yang fluktuatif. Terlihat ROA ada tahun 2014-2016 mengalami kenaikan berturut-

---

<sup>8</sup> Dewi Septia Pratwi, Diploma thesis: “Pengaruh Biaya Operasional pendapatan operasional (BOPO) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA)” (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2015), 2

turut dari 1.27% meningkat menjadi 1.43% dan meningkat kembali ke 1.44%. Tetapi pada tahun 2016 ke 2017 dari 1.44% menurun hingga 1.31%, dan tahun 2018 mengalami kenaikan dari 2017 yang hanya 1.31% dan 2018 meningkat menjadi 1.42%.

Sedangkan CAR pada PT Bank BNI Syariah dari 2014-2018 mengalami perubahan setiap tahunnya, bahwa pada tahun 2014-2016 CAR mengalami penurunan dari 18.72% menurun hingga 15.48% dan tahun 2016 turun hingga 14.92%. Sedangkan pada tahun 2016 ke 2017 hasil CAR meningkat dari 14.92% meningkat menjadi 20.14%, tetapi tahun 2018 menurun kembali menjadi 19.31%.

Dan BOPO pada PT Bank BNI Syariah tahun 2014-2018 mengalami penurunan setiap tahunnya, pada tahun 2014 sebesar 89.80% menurun ditahun 2015 sebesar 89.63%, pada tahun 2016 pun menurun hingga 87.67%, tahun 2017 menurun sebesar 87.62% dan tahun 2018 menurun hingga sebesar 85.37%.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas dapat kita lihat bahwa pada tahun ke tahun hasil dari ROA, CAR dan BOPO mengalami perubahan yang fluktuatif. Dimana yang seharusnya saat CAR menurun maka ROA juga menurun, tetapi dari hasil diatas ketika CAR menurun ROA justru meningkat, dan sebaliknya. Serta ketika BOPO menurun maka ROA meningkat, tetapi terdapat penyimpangan dari hasil BOPO terhadap ROA ketika pada tahun 2016 ke 2017 BOPO menurun dan hasil ROA pun justru ikut menurun. Karena semakin rendah BOPO maka semakin meningkatkan tingkat

profitabilitas bank karena bank mampu menekan biaya operasional dengan baik. Tetapi dari hasil tersebut dengan menurunnya BOPO belum mampu meningkatkan ROA.

Berdasarkan uraian diatas dengan adanya penyimpangan antara variabel-variabel tersebut serta salah satu bank syariah di Indonesia adalah Bank Negara Indonesia (BNI) syariah, dimana PT Bank BNI syariah pada tahun 2018 terpilih sebagai *The Most Reliable Islamic Bank* atau bank Islam dengan kinerja handal selama lima tahun berturut-turut dalam ajang *Indonesia Banking Award 2018*. Maka peneliti tertarik untuk dapat meneliti dengan mengambil judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank BNI Syariah periode 2014-2018”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian bertujuan untuk lebih terarah dalam membahas sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Identifikasi penelitian ini menggunakan rasio keuangan dengan dua variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) serta terdapat satu variabel dependen yaitu rasio *Return On Assets* (ROA).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR), permasalahan yang terdapat di CAR adalah bank memiliki tingkat kecukupan modal yang baik, setiap tahunnya mengalami perubahan yang fluktuatif, namun ROA pada bank meningkat dari



tahun 2014-2016, dari tahun 2014 sebesar 1.27% meningkat di tahun 2015 menjadi 1.43% dan tahun 2016 menjadi 1.44% tahun, ROA meningkat ketika CAR menurun ditahun 2014-2016 dari tahun 2014 sebesar 18.72% di tahun 2015 menjadi 15.48% dan ditahun 2016 menjadi 14.92%. Serta ketika CAR meningkat dari tahun 2016-2017 dari 14.92% menjadi 20.14% justru ROA tahun 2016-2017 menurun dari 1.44% menjadi 1.33%. Jadi walaupun meningkatnya kecukupan modal pada bank tidak dapat meningkatkan pula keuntungan pada bank.

*Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, permasalahan dalam BOPO yakni semakin menurun hasil BOPO setiap tahunnya, namun meskipun BOPO menurun dan beban operasional dapat ditekan tetapi ketika pembiayaan bermasalah meningkat maka kecilnya atau menurunnya BOPO tidak dapat meningkatkan ROA. Ketika hasil BOPO tahun 2016 ke 2017 menurun dari 87.67% menjadi 87.62% justru ROA ikut menurun dari 1.44% menjadi 1.31%.

*Return On Assets (ROA)*, permasalahan yang ada dalam ROA adalah bank memiliki kemampuan memperoleh laba yang baik ditunjukkan dengan naiknya ROA setiap tahun serta secara fluktuatif, namun jika ROA mengalami penurunan atau semakin rendah ROA menunjukkan bahwa bank mengalami penurunan dalam memperoleh pendapatan atau laba.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah atau yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan keempat pada Bank BNI Syariah periode 2014-2018.
2. Variabel yang akan digunakan untuk meneliti adalah rasio CAR dan BOPO terhadap ROA pada Bank BNI Syariah.
3. Kinerja profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA)

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menarik rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018
2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

a. Secara teortis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank, serta menambah pengetahuan mengenai ilmu perbankan.

b. Secara praktis

- 1) Bagi mahasiswa: Penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dan referensi serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya
- 2) Bagi Bank: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengelolaan dalam perbankan.

## **F. Penelitian Relevan**

1. Penelitian dengan judul “Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional), NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) Terhadap ROA (*Return On Asset*) Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2005-2010” yang diteliti oleh Dhian Dayinta Pratiwi tahun 2012. Peneliti merupakan mahasiswa dari Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi ini difokuskan membahas tentang pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA dengan tiga sampel Bank Umum Syariah terdiri dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah dengan periode 2005-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO

dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas yang digunakan namun penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) serta menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai variabel terikat. Serta terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut studi kasus pada Bank Umum Syariah tahun 2005-2010 sedangkan dalam penelitian ini studi kasus pada Bank BNI Syariah tahun 2014-2018.

2. “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Bank BNI Syariah Tbk” yang diteliti oleh Idris tahun 2017 mahasiswa Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Fokus Penelitian dalam skripsi ini membahas tentang pengaruh CAR, BOPO dan NPL terhadap ROE. Sedangkan hasil yang diperoleh adalah variabel CAR, BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

Persamaan dengan penelitian tersebut terdapat pada rasio yang digunakan pada variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan penelitian dilakukan pada PT Bank BNI Syariah. Namun perbedaan terdapat pada rasio profitabilitas yang digunakan dalam variabel terikat dimana pada

penelitian tersebut menggunakan variabel terikat *Return On Equity* (ROE) sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA).

3. Penelitian dilakukan oleh M. Yahya Salim Al-Hilal pada tahun 2019 merupakan mahasiswa dari Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Syariah, dengan judul “Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NI (*Net Imabalan*), terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada PT BNI Syariah Periode 2014-2017”. Skripsi ini difokuskan pada pengaruh CAR dan NI terhadap ROE secara parsial dan secara simultan pada PT Bank BNI Syariah periode 2014-2017. Dan Hasil yang diperoleh adalah Variabel CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE dan Variabel NI terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE, sedangkan secara simultan CAR dan NI tidak berpengaruh terhadap ROE.

Perbedaannya peneliti menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai variabel terikat pada periode 2014-2018. Serta terdapat persamaan yaitu penelitian dilakukan pada PT Bank BNI Syariah dan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), peneliti tidak menggunakan NI (*Net Imabalan*) melainkan menggunakan BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) sebagai variabel bebas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Laporan Keuangan Bank**

##### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat diartikan sebagai kewajiban bagi setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangannya pada suatu periode tersebut. Secara umum laporan keuangan merupakan laporan yang berisi kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan keuangan biasanya perusahaan membuat per periode, dalam tiga atau empat bulan sesuai kepentingan intern perusahaan.<sup>9</sup> Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan hasil laporan keuangan triwulan yang biasanya disajikan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember, namun peneliti menggunakan triwulan keempat yaitu pada bulan Desember pada setiap tahun 2014 sampai 2018.

##### 2. Tujuan dan sifat laporan keuangan

Dalam pembuatan laporan terdapat beberapa tujuan yaitu:

- a. Memberikan informasi mengenai jenis serta jumlah harta yang dimiliki oleh perusahaan saat ini.
- b. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki oleh perusahaan saat ini.

---

<sup>9</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 67

- c. Memberikan informasi mengenai jenis serta jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu.
- d. Memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada saat periode tertentu.
- e. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Memberikan informasi mengenai catatan dari laporan keuangan.
- g. Dan informasi keuangan lainnya.

Selain tujuan diatas dalam penyusunan lapora keuangan dalam praktiknya terdapat sifat pembuatan laporan keuangan yaitu:

- a. Bersifat historis

Laporan keuangan dapat diartikan bersifat historis bahwa laporan keuangan dibuat dan di susun dari data diperoleh di masa lampau atau masa sudah lewat dari masa sekarang.

- b. Menyeluruh

Laporan kuangan berifat menyeluruh apabila laporan keuangan disusun secara lengkap, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yang bertujuan untuk memberikan informasi dengan lengkap mengenai keuangan pada perusahaan.<sup>10</sup>

Adanya laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi terbaru mengenai keuangan suatu bank, serta inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan bank yang diperoleh dalam suatu

---

<sup>10</sup> Ibid.,88

periode tertentu. Serta laporan keuangan disusun berdasarkan fakta atau sesuai dengan terjadinya transaksi tersebut.

### 3. Rasio Keuangan

#### a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut James C. vsn Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan dan kemampuan kinerja suatu perusahaan. Dari hasil rasio keuangan tersebut dapat diketahui kondisi kesehatan perusahaan.<sup>11</sup>

Rasio keuangan merupakan perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut Harahap yang dijelaskan oleh Mia Lasmi Wardiyah dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya yang memiliki hubungan relevan serta signifikan.<sup>12</sup>

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Angka yang dibandingkan tersebut dapat berupa angka-angka yang termasuk dalam satu periode

---

<sup>11</sup> Ibid.,93

<sup>12</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Barat:CV Pustaka Setia,2017),



atau beberapa periode. Terdapat beberapa jenis rasio keuangan namun dalam penelitian ini memfokuskan pada jenis rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba.<sup>13</sup>

Beragam jenis-jenis rasio keuangan bank syariah, penelitian ini menggunakan tiga rasio yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA), yang akan memfokuskan penelitian ini pada pengaruh antara rasio CAR dan BOPO terhadap ROA.

## **B. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

### 1. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperhitungkan Modal bank dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR merupakan salah satu dari rasio kecukupan modal. Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)<sup>14</sup> ATMR adalah penjumlahan

---

<sup>13</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 106-109

<sup>14</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 31

aktiva neraca (aktiva yang tercantum dineraca) dengan ATMR administrative (aktiva yang bersifat administrative).

## 2. Pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Fungsi penilaian Capital atau modal adalah:

- a. Ukuran kemampuan bank untuk menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan
- b. Alat pengukuran besar kecilnya kekayaan bank atau kekayaan yang dimiliki oleh para pemegang saham.
- c. Untuk memungkinkan manajemen bank bekerja dengan efisien sesuai dengan yang dikehendaki pemilik modal.<sup>15</sup>

Bagi bank yang sudah beroperasi diwajibkan untuk memelihara rasio permodalan dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang didasarkan pada ketentuan *Bank for International Settlements* (BIS) yaitu sebesar 8%. Dalam menilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan rumus yang berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

---

<sup>15</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan.*, 115-116

### 3. Komponen *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

#### a. Modal

Pengertian modal bagi bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia menurut Paket Kebijakan 29 Mei 1993 terdiri atas modal inti dan modal pelengkap dengan penjelasan sebagai berikut:

##### 1) Modal inti, berupa:

a) Modal disetor: yaitu modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.

b) Agio saham, yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank akibat harga saham yang melebihi nilai nominal.

c) Modal Sumbangan, yaitu modal yang diperoleh dan sumbangan saham, termasuk selisih antara nilai yang tercatat dengan harga jual apabila saham tersebut dijual.

d) Cadangan umum, yaitu cadangan dan penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak, dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota sesuai dengan ketentuan pendirian atau anggaran masing-masing bank.

e) Cadangan tujuan, yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapatkan persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 251

- f) Laba yang ditahanm yaitu saldo laba bersih setelah dikurangi pajak oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.
  - g) Laba tahun lalu, yaitu seluruh laba bersih tahun lalu setelah diperhitungkan pajak dan belum ditetapkan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota. Jika bank memiliki saldo rugi tahun-tahun lalu, maka kerugian tersebut akan menjadi faktor pengurang dari modal inti yang dimiliki.
  - h) Laba tahun berjalan, yaitu 50% dari laba tahun buku berjalan setelah dikurangi pajak. Jika pada tahun berjalan bank mengalami kerugian, maka seluruh kerugian tersebut akan menjadi faktor pengurang dari modal inti yang dimiliki.<sup>17</sup>
- 2) Modal pelengkap, berupa:
- a) Cadangan revaluasi aktiva tetap, yaitu cadangan yang dibentuk dan selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan Direktorat Jenderal Pajak.
  - b) Penyisihan penghapusan aktiva produktif, yaitu cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan. Cadangan ini dibentuk untuk menampung kerugian yang mungkin timbul akibat tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif. Penyisihan penghapusan aktiva

---

<sup>17</sup> Ibid.,251

produktif yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap adalah maksimum 25% dari ATMR.<sup>18</sup>

c) modal pinjaman, yaitu hutang yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat seperti modal dan mempunyai ciri-ciri:

- (1) Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan, dipersamakan dengan modal dan telah dibayar penuh.
- (2) Tidak dapat dilunasi atau ditarik atas keinginan pemilik, tanpa persetujuan Bank Indonesia.
- (3) Memiliki kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian bank melebihi laba yang ditahan serta cadangan-cadangan yang termasuk modal inti, meskipun bank belum dilikuidasi.
- (4) Pembayaran bunga mampu ditangguhkan apabila bank dalam keadaan rugi atau labanya tidak mencukupi untuk membayar bunga tersebut.

d) *Qardhul hasan*, yaitu kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kebijakan tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam waktu yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ibid.,252

<sup>19</sup> Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah* (Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2016), 335

b. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Aktiva tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dengan hal ini, ATMR mampu menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.<sup>20</sup> Rasio modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) ini berlaku di bank.<sup>21</sup> Rasio ini menunjukkan sejauhmana modal pemilik saham dapat menutupi aktiva berisiko.

**C. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

1. Pengertian Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang sering disebut dengan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid., 336

<sup>21</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persindo,2010), 307

<sup>22</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank.*, 72

## 2. Pengukuran Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rumus Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## 3. Komponen Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

a. Biaya Operasional Bank merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk menjalankan aktivitas bank seperti, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, serta biaya operasional lainnya. Biaya operasional lainnya terdiri dari:

1) Biaya Administrasi dan umum, terdiri dari:

- a) Premi asuransi lainnya
- b) Sewa dan Promosi
- c) Pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)
- d) Barang dan Jasa

2) Biaya Personalia

3) Biaya Penurunan Nilai Surat Berharga

4) Biaya Transaksi Valas

b. Pendapatan bersih bank adalah jumlah penghasilan yang didapat oleh bank karena bank sebagai badan usaha atau lembaga keuangan. Pendapatan bersih tersebut dapat dipakai untuk menambah modal bank disamping juga untuk dibagikan kepada pemegang saham.

Ketika bank mengalami kerugian, dengan kerugian tersebut secara otomatis akan mengurangi jumlah modal bank. Pendapatan operasional terdiri dari semua pendapatan yang dihasilkan langsung dari kegiatan usaha bank.<sup>23</sup> Pendapatan operasional terdiri dari: pendapatan dari penyaluran dana dan pendapatan operasional lainnya

#### **D. Return On Assets (ROA)**

##### 1. Pengertian *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.<sup>24</sup>

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan bank dalam memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.<sup>25</sup>

Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan

---

<sup>23</sup> I Wayan Sudirman, *Manajemen Perbankan* (Jakarta:Kencana,2013), 151

<sup>24</sup> Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2018), 157

<sup>25</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank.*, 71



pendapatan dan menekan biaya. Dalam hal ini semakin kecil rasio BOPO dengan adanya upaya bank yang mampu menekan beban operasional dan meningkatkan pendapatan maka dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) pada bank. Serta apabila bank mampu meningkatkan rasio CAR maka bank mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (ROA), sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank untuk menabung dan bertransaksi pada bank.

## 2. Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Rasio *Return On Assets* (ROA) yang berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 3. Komponen *Return On Assets* (ROA)

### a. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey merupakan laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan. Sehingga Laba bersih sebelum pajak atau *Earnings Before Tax* (EBT) yaitu selisih dari pendapatan dan keuntungan

terhadap semua biaya dan kerugian yang merupakan kenaikan bersih atas modal, sebelum dikurangi pajak.<sup>26</sup>

b. Total Aset

Komponen - komponen untuk menghitung total aset pada bank secara umum adalah sebagai berikut :

- 1) Kas
- 2) Penempatan pada bank
- 3) Surat berharga
- 4) Kredit yang diberikan
- 5) Tagihan lainnya
- 6) Dan lain-lain

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>27</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_a$  : Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA).

---

<sup>26</sup> Dewi Septia Pratwi, Diploma thesis: “*Pengaruh Biaya Operasional pendapatan operasional (BOPO) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA)*” (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2015), 24

<sup>27</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 65

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan pengetahuan dan keterangan mengenai sesuatu yang ingin diketahui. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan data-data yang telah ada.<sup>28</sup>Data-data berupa laporan keuangan PT Bank BNI Syariah tahun 2014-2018.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek tempat peneliti menggali dan mendapatkan data.<sup>29</sup> Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi atau laporan keuangan maupun data-data lainnya yang menunjang penelitian.<sup>30</sup> Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan triwulan keempat periode 2014-2018 yang telah dipublish oleh PT Bank BNI Syariah pada website resmi di [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) . Dan peneliti

---

<sup>28</sup>Deni Darmawan,*Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2016) , 37

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,cet. ke-10 (Bandung: Alfabeta, 2010), 193

<sup>30</sup> Deni Darmawan,*Metode Penelitian Kuantitatif*, 13

juga menggunakan data sekunder yang lainnya dengan studi pustaka dari buku dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (dependen) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>31</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu sebagai berikut:

##### a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR mampu menunjukkan sejauh mana penurunan aset pada bank yang masih dapat ditutup oleh *equity* yang tersedia di bank. Semakin tinggi CAR maka semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank untuk mengcover penurunan aset.<sup>32</sup> *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diukur dengan rumus:<sup>33</sup>

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 59

<sup>32</sup> Rida Hermina dan Edy Suprianto, “*Analisis pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah 2008-2012*”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.3 No.2 Juli 2014, 130

<sup>33</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 250

**Tabel 1.2**  
**Kriteria Penilaian Peringkat**

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	>11%	Sangat Sehat
2	9.5% - 11%	Sehat
3	8% - 9.5%	Cukup Sehat
4	6.5% - 8%	Kurang Sehat
5	<6.5%	Tidak Sehat

b. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>34</sup> Pengukuran Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel 1.3**  
**Kriteria Penilaian Peringkat**

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	93.52% - 92%	Sehat
2	94.72% - 93.53%	Cukup Sehat
3	95.92% - 94.73%	Kurang Sehat
4	100% - 95.92%	Tidak Sehat

<sup>34</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta:Rineka Cipta,2012), 72

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>35</sup> Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return On Assets* (ROA).

### a. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan bank dalam memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.<sup>36</sup> Pengukuran ROA dengan rumus sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Ativa}} \times 100\%$$

**Tabel 1.4**  
**Kriteria Penilaian Peringkat ROA**

Peringkat	Rasio	Keterangan
1	> 1.5%	Sangat Sehat
2	1.25% - 1.5%	Sehat
3	0.5% - 1.25%	Cukup Sehat
4	0% - 0.5%	Kurang Sehat
5	< 0%	Tidak Sehat

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 59

<sup>36</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, 71

<sup>37</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 119

melalui pengujian arsip dan dokumen, dengan menganalisis data yang telah didokumentasikan.<sup>38</sup> Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan triwulan ke 4 pada PT Bank BNI Syariah periode 2014-2018 yang telah dipublish di website resmi pada [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data agar penelitian lebih mudah, efisien dan sistematis.<sup>39</sup> Instrumen pada penelitian ini menggunakan panduan dokumentasi berupa dokumen dalam bentuk laporan keuangan pada PT Bank BNI Syariah periode 2014 sampai 2018.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, serta teknik analisis data sebagai berikut:

##### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan dalam analisis regresi linier berganda yang memiliki dua atau lebih variabel bebas. Dalam rangka menganalisis hubungan antarvariabel maka data-data yang telah ada akan diuji dahulu untuk mengetahui beberapa hal berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya uji

---

<sup>38</sup> Ibid.,25

<sup>39</sup>Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung:Alfabeta,2013), 79



normalitas dengan hasil berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normal.

Adapun Uji Normalitas dapat menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara melihat antara lain : nilai VIF dan nilai tolerance. Adapun Syarat :

- 1) Nilai VIF < 10.00, tidak terjadi masalah Multikolinearitas
- 2) Nilai tolerance > 0.10, tidak terjadi masalah Multikolinearitas<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 177-181

c. Uji Heteroskedastisitas`

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan atau dengan kata lain tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Disini peneliti menggunakan grafik regresi yang melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi dimana jika titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian yaitu CAR, BOPO terhadap ROA. Model yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan adalah metode run test. Adapun syaratnya adalah :

- 1) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  maka terdapat gejala autokorelasi
- 2) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0.05$  maka tidak terdapat gejala autokorelasi<sup>41</sup>

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila

---

<sup>41</sup>Ibid., 182-183

variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (ROA)
- X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (CAR)
- X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2 (BOPO)
- a = Konstanta (nilai dari Y apabila x=0)
- b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> =Koefisien Regresi
- e = error term

Nilai koefisien regresi di sini arah angka yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negative (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

---

<sup>42</sup>Ibid.,126

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji f digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F-test untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen yakni CAR dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F tabel dengan F hitung yang dipeoleh dari tabel ANOVA. Hipotesis penelitian akan diterima jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>43</sup>

1) Rumus untuk mengukur uji F adalah:

$$f = \frac{\text{Variabel terbesar}}{\text{Variabel terkecil}}$$

2) Kriteria Uji F:

(a) Jika angka signifikansi penelitian  $> 0.05$   $H_0$  Diterima dan  $H_a$  ditolak.

(b) Jika angka signifikansi penelitian  $< 0.05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### b. Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas dengan sendirinya mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Analisa secara parsial ini digunakan untuk menentukan

---

<sup>43</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelirian Kuantitatif* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2014),hlm.467

variabel bebas yang memiliki hubungan paling dominan terhadap variabel terikat. Uji t dapat menguji signifikansi pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA secara parsial. Kriteria pengujian t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel.<sup>44</sup> Dalam hal ini, hipotesis penelitian akan diterima jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

1) Rumus untuk mengukur uji t adalah:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1 \cdot s_2}{\sqrt{n_1 \cdot n_2}}}}$$

2) Kriteria Uji t:

- (a) Jika angka signifikansi penelitian  $> 0.05$   $H_0$  Diterima dan  $H_a$  ditolak.
- (b) Jika angka signifikansi penelitian  $< 0.05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

---

<sup>44</sup> Ibid.,468

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### C. Hasil Penelitian

##### 4. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### c. Sejarah Berdirinya PT Bank BNI Syariah

Pada tahun 1997 tempaan krisis moneter yang membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan adanya 3 pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat dapat menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Berdasarkan Undang-Undang NO. 10 Tahun 1998, tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang yang berada di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI dapat terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Selain itu nasabah juga dapat memperoleh dan menikmati layanan syariah yang terdapat di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan kurang lebih ada sekitar 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pada pelaksanaan operasional perbankan, pada BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terkait aspek syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang pada saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk yang terdapat di BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 tentang diberikannya izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Serta di dalam Corporate Plan BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status Unit Usaha Syariah bersifat temporer dan akan dilakukan spin off pada tahun 2009. Rencana dilakukannya spin off terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu dilaksanakannya spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari adanya faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) serta adanya UU No.21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah.

Disamping itu, adanya komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat serta kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Mulai Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.<sup>45</sup>

d. Visi dan Misi PT Bank BNI Syariah

1) **Visi** PT Bank BNI Syariah

**Visi pada BNI Syariah adalah** “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”

---

<sup>45</sup> <http://www.bnisyariah.co.id/> diunduh pada tanggal 23/01/2020 pukul: 10.16.

## 2) Misi

### **Misi BNI Syariah, antara lain:**

- a) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa dalam perbankan syariah.
- c) Memberi nilai investasi yang optimal pada investor.
- d) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.<sup>46</sup>

## 5. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### c. Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, terlebih dahulu data sekunder yang telah didapat harus dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas (X) terdiri dari dua variabel yaitu CAR dan BOPO sedangkan

---

<sup>46</sup> <http://www.bnisyariah.co.id/> diunduh pada tanggal 23/01/2020 pukul: 10.16.



variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah ROA. Berikut ini merupakan analisis uji asumsi klasik :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji dengan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika pada nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02831520
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.193
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.431
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil tabel diatas *One Simple Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.992 dengan nilai signifikansi 0.05 jadi  $0.992 > 0.05$  yang berarti nilai residual berdistribusi normal atau dapat memenuhi asumsi klasik normal.

## 2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CAR	.848	1.179
	BOPO	.848	1.179

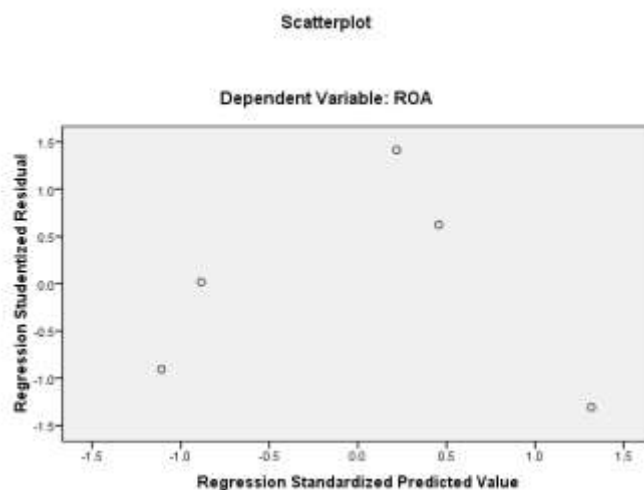
a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa VIF CAR dan BOPO  $1.179 < 10.00$ , sedangkan tolerance CAR dan BOPO  $0.848 > 0.10$ . Hasil dari Uji multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan atau dengan kata lain tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedastisitas digunakan *scatter plot* antara ZPRED dan SRESID. Jika dalam *scatter plot* tidak membentuk pola dan menyebar maka tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Gambar 4.1 Scatterplot  
Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa titik-titik pada Scatter plot tidak membentuk pola tertentu atau tersebar tidak beraturan sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas datanya, maka layak untuk dilanjutkan penelitian dengan menggunakan alat regresi berganda.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian yaitu CAR, BOPO terhadap ROA. Model yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan adalah metode run test. Dengan syarat nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0.05$  maka tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00054
Cases < Test Value	2
Cases $\geq$ Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

a. Median

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.913 jadi  $0.913 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi sehingga analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

#### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena model regresi telah terbebas dari masalah normalitas data, tidak terjadi multikolonieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokolerasi maka dapat dilanjutkan pada analisis regresi linier berganda.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.741	1.133		4.184	.053
	CAR	-.031	.009	-.925	-3.331	.080
	BOPO	-.032	.012	-.739	-2.662	.117

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$\text{ROA} = 4.741 + (-0.031) (\text{CAR}) + (-0.32) (\text{BOPO})$$

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas maka ROA akan naik.

2. Koefisien regresi ( $b_1$ ) CAR ( $x_1$ ) menunjukkan nilai negatif, hal ini berarti jika variabel CAR ( $x_1$ ) naik, sedangkan variabel lain dianggap tetap, maka ROA turun.
3. Koefisien regresi ( $b_2$ ) BOPO ( $x_2$ ) menunjukkan nilai negatif, hal ini berarti jika variabel BOPO ( $x_2$ ) turun, sedangkan variabel lain dianggap tetap maka ROA turun.

## 6. Pengujian Hipotesis

### c. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat yaitu pengaruh CAR dan BOPO secara sendiri-sendiri terhadap ROA digunakan pengujian dengan uji t. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t).

**Tabel 4.5**  
**Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.741	1.133		4.184	.053
	CAR	-.031	.009	-.925	-3.331	.080
	BOPO	-.032	.012	-.739	-2.662	.117

a. Dependent Variable: ROA

#### 1) Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel CAR menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.080 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05. Tingkat signifikansi CAR lebih dari 0.05 ( $0.080 > 0.05$ ), yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

#### 2) Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel BOPO menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.117 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05. Tingkat signifikansi CAR lebih dari 0.05 ( $0.117 > 0.05$ ), yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

#### d. Uji F

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (*Independent*) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (*Dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari dua variabel yaitu CAR dan BOPO sedangkan variabel terikat terdiri dari satu variabel yaitu ROA. Berikut adalah hasil hipotesis pengujian secara simultan.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	2	.011	6.646	.131 <sup>a</sup>
	Residual	.003	2	.002		
	Total	.025	4			

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil tabel dapat dilihat uji F berdasarkan nilai signifikansi berdasarkan hasil output diatas sebesar  $0.131 > 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X (CAR dan BOPO) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (ROA).

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian dari analisis regresi, diperoleh hasil nilai koefisiensi regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar -0.031. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu persen peningkatan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar -0.031.

Kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui dengan menggunakan uji t, diperoleh dari tingkat signifikansi CAR lebih dari 0.05 ( $0.080 > 0.05$ ), yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh



signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 4.7**  
**Perkembangan CAR dan ROA**

Tahun	CAR	ROA
2014	18.42%	1.27%
2015	15.48%	1.43%
2016	14.92%	1.44%
2017	20.14%	1.31%
2018	19.31%	1.42%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2014 sampai 2016 CAR mengalami penurunan yaitu dari tahun 2014 CAR sebesar 18.42% turun menjadi 15.48% pada tahun 2015 dan tahun 2016 turun menjadi 14.92%. CAR meningkat pada tahun 2017 menjadi 20.14% tetapi tahun 2018 mengalami penurunan manjadi 19.31%.

Sedangkan ROA tahun 2014 sampai 2016 mengalami peningkatan, ROA tahun 2014 sebesar 1.27% meningkat pada tahun 2015 menjadi 1.43% dan meningkat kembali pada tahun 2016 menjadi 1.44%, tetapi pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan menjadi 1.31% dan meningkat kembali tahun 2018 menjadi 1.42%.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa setiap CAR mengalami penurunan, ROA meningkat, dan sebaliknya ketika CAR meningkat hasil ROA turun. Hal ini berarti terlihat bahwa CAR tidak secara signifikan berhubungan dengan perubahan pada ROA. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dhina Dayinta Pratiwi tahun 2012 yang menunjukkan

bahwa hasil penelitian dari CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan.<sup>47</sup>

## 2. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian dari analisis regresi, diperoleh hasil nilai koefisien regresi untuk variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar -0.032. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu persen peningkatan pada Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar -0.032.

Kemudian hasil pengujian hipotesis diketahui dengan menggunakan uji t, tingkat signifikansi BOPO lebih dari 0.05 ( $0.117 > 0.05$ ), yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 4.8**  
**Pengembangan BOPO dan ROA**

Tahun	BOPO	ROA
2014	89.80%	1.27%
2015	89.63%	1.43%
2016	87.67%	1.44%
2017	87.62%	1.31%
2018	85.37%	1.42%

Berdasarkan hasil diatas dari tahun 2014-2018 mengalami perubahan yang fluktuatif yaitu dari tahun 2014 BOPO sebesar 89.80% menurun pada tahun 2015 menjadi 89.63%, pada tahun 2016 menurun menjadi

---

<sup>47</sup> Dhian dayinta Pratiwi, Skripsi: “*Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA)*” (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2012), 94

87.67% tahun 2017 mnurun kembali menjadi 87.62% serta tahun 2018 menurun hingga 85.37%.

Sedangkan ROA tahun 2014 sampai 2016 mengalami peningkatan, ROA tahun 2014 sebesar 1.27% meningkat pada tahun 2015 menjadi 1.43% dan meningkat kembali pada tahun 2016 menjadi 1.44%, tetapi pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan menjadi 1.31% dan meningkat kembali tahun 2018 menjadi 1.42%.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 sampai 2016 ketika BOPO menurun maka ROA semakin meningkat tetapi 2016-2017 BOPO mengalami penurunan tetapi ROA ikut menurun dan tahun 2017 ke 2018 BOPO menurun dan ROA meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BNI Syariah periode 2014-2018. Rasio CAR yang digunakan berdasarkan ketentuan *Bank For International Settlements* (BIS) minimal sebesar 8% serta difokuskan pada Modal inti, cadangan serta ATMR. Serta rasio BOPO memfokuskan pada biaya operasional dan pendapatan operasional pada bank, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan Uji t yang telah dilakukan dan diketahui hasil uji CAR menghasilkan nilai tingkat signifikansi  $0.080 > 0.05$  ini menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga variabel bebas CAR secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, dan hasil uji t BOPO menghasilkan nilai tingkat signifikansi  $0.117 > 0.05$  ini menunjukkan juga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga variabel bebas BOPO secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Serta hasil uji hipotesis dengan uji F diketahui juga bahwa variabel bebas secara simultan yaitu CAR dan BOPO menghasilkan nilai tingkat signifikansi  $0.131 > 0.05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan penelitian dengan menambah jumlah variabel independen dalam penelitian mengenai modal, profitabilitas, likuiditas, maupun solvabilitas bank, dengan metode yang sama dan sampel yang berbeda agar dapat memperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak terbatas hanya pada PT Bank BNI Syariah, tetapi menambah beberapa bank yang dijadikan subyek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016.
- Dayinta, Dhian Pratiwi, Skripsi: “*Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA)*” (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2012), 94
- Fahmi, Irham. *Bank & Lembaga Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2018.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persindo. 2010.
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta 2013.
- <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah> diunduh pada tanggal 23/01/2020 pukul: 10.16.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Muhamad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2016
- Nur Ahmad Bi Rahmani, “Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Rasio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) ada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia”, *HUMAM FALAH*: Volume 4. No. 2 Juli-Desember 2017, 302
- Pandia, Frianti. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Rida Hermina dan Edy Suprianto, “Analisis pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah 2008-2012”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol.3 No.2 Juli 2014, 130.
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2006.

- Septia Pratwi, Dewi. Diploma thesis: "*Pengaruh Biaya Operasional pendapatan operasional (BOPO) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA)*" Bandung: Universitas Komputer Indonesia. 2015
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia. 2003.
- Sudirman, Wayan. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2009.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia. 2017.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296

Nomor : 2656/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 14 Oktober 2019  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Nawa Angkasa, S.H., M.A.
  2. Upia Rosmalinda, M.E.I.
- di – Tempat

*Assalamuataikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dwi Sri Rahayu  
NPM : 1602100113  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamuataikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



***OUTLINE*****PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN BEBAN  
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP  
*RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT BANK BNI SYARIAH PERIODE  
2014-2018****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****HALAMAN ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

G. Latar Belakang Masalah

H. Identifikasi Masalah

I. Batasan Masalah

J. Rumusan Masalah

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

L. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### F. Laporan Keuangan Bank

4. Pengertian Laporan Keuangan
5. Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan
6. Rasio Keuangan

### G. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

4. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
5. Pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
6. Komponen *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

### H. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

4. Pengertian Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
5. Pengukuran Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
6. Komponen Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

### I. *Return On Assets* (ROA)

4. Pengertian *Return On Assets* (ROA)
5. Pengukuran *Return On Assets* (ROA)
6. Komponen *Return On Assets* (ROA)

### J. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### G. Jenis Penelitian

### H. Sumber Data

### I. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

d. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

2. Variabel Terikat

b. *Return On Assets* (ROA)

J. Teknik Pengumpulan Data

K. Instrumen Penelitian

L. Teknik Analisis Data

4. Uji Klasik

5. Analisis Regresi Linier Berganda

6. Uji Hipotesis

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

E. Hasil Penelitian

7. Deskripsi Lokasi Penelitian

e. Sejarah Berdirinya PT Bank BNI Syariah

f. Visi dan Misi PT Bank BNI Syariah

8. Deskripsi Data Hasil Penelitian

e. Uji Asumsi Klasik

f. Analisis Regresi Linier Berganda

9. Pengujian Hipotesis

e. Uji t

f. Uji F

F. Pembahasan Hasil Penelitian

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 17 Januari 2020  
Mahasiswa Ybs,



Dwi Sri Rahayu  
NPM. 1602100113

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Nawa Angkasa, S.H., MA  
NIP. 196710252000031003

Dosen Pembimbing II



Upia Rosmalinda, M.E.I



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjuni@stainmetro.ac.id](mailto:stainjuni@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	06/12/2019	<p>Prof. Dr. Periksa bentuk analisis tipe hutang. Jaguh tegaskan hutang dan faktoris ke sub judul ini.</p> <p>Prof. Dr. Teguh Kambesi Agusman Sampel dll.</p>	

Dosen Pembimbing I,

Nawa Angkasa, SH, MA  
NIP. 196710252000031003

Mahasiswa ybs,

Dwi Sri Rahayu  
NPM. 1602100113



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Itregmsbyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.metroain.ac.id, email: iain@metroain.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu      Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113      Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	10/12/2019	<p>Ada RO I UJU (Proposal) Sup &amp; Semuwan</p>	

Dosen Pembimbing I,

**Nawa Angkasa, SH, MA**  
 NIP. 196710252000031003

Mahasiswa ybs,

**Dwi Sri Rahayu**  
 NPM. 1602100113



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.metroain.ac.id, email: iain@metroain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Jum'at 17 Januari 2020	Perbaiki outline ke-2 ke-3  Ade outline ke-4 ke-5 ke-6 ke-7 ke-8 ke-9 ke-10	

Dosen Pembimbing I,

**Nawa Angkasa SH, MA**  
NIP. 196710252000031003

Mahasiswa ybs,

**Dwi Sri Rahayu**  
NPM. 1602100113



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47206, Website www.metroiaiv.ac.id, email: iain@metroiaiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	Rabu 29/07/2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan penulisan abstrak</li> <li>- Konsistensi dan keunikan abstrak</li> <li>- Pembahasan semi pedayah</li> </ul>	

Dosen Pembimbing I,

Nawa Angkasa, SH, MA  
NIP. 196710252000031003

Mahasiswa ybs,

Dwi Sri Rahayu  
NPM. 1602100113





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsugyo Metro Tawang Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.metrosainv.ac.id, email: iain@metrosainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Jumat 31/01/2020	Ace Bab I, II, III. Mau ke Bab Berikutnya.	

Dosen Pembimbing I,

**Nawa Angkasa, SH, MA**  
NIP. 196710252000031003

Mahasiswa ybs,

**Dwi Sri Rahayu**  
NPM. 1602100113



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [staingusi@stainmetro.ac.id](mailto:staingusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6	Kamis 14 Mei 2020	<p>See Bab IV V</p> <p>step &amp; mengasah</p> <p>—</p>	

Dosen Pembimbing I,

**Nawa Angkasa, SH, MA**  
NIP. 196710252000031003

Mahasiswa ybs,

**Dwi Sri Rahayu**  
NPM. 1602100113



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjuro@stainmetro.ac.id](mailto:stainjuro@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	05 / 11 / 2019	Apa hubungan ROA, BOPO dan CAR belum terlihat di UBM Tabel yang digunakan langsung hasil dari ketiga Variabel lalu dijelaskan kata Penulis diganti peneliti	
2.	12 / 11 / 2019	Korelasi antara ROA, CAR dan BOPO serta point-pointnya apa saja? bukan hanya persentasenya saja yang di munculkan Mengapa menggunakan rasio CAR?	

Dosen Pembimbing II,

**Upia Rosmalinda, M.E.I**  
NIP. 198612260226128602

Mahasiswa ybs,

**Dwi Sri Rahayu**  
NPM. 1602100113



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjmi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjmi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	14 / 11 / 2019	Fokus ke Salah satu Profitabilitas atau Rentabilitas, Pilih yang lebih tepat. Dalam Paragraf minimal terdiri dari 5 baris Jelaskan fungsi dari CAR.	
4	19 / 11 / 2019	Pendapatan atau laba (pilih Salah satu saja yang lebih tepat) Maksud dari efisiensi yang tinggi (Julis didalam kurung) Pentingnya POA, CAR dan Bopo	

Dosen Pembimbing II,

**Upia Rosmalinda, M.E.I**  
NIP. 198612260226128602

Mahasiswa ybs,

**Dwi Sri Rahayu**  
NPM. 1602100113



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjuni@stainmetro.ac.id](mailto:stainjuni@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	26 / 11 / 2019	BAB II Landasan teori Dikurangi yang tidak ada kaitannya dengan Judul.  Teori fokuskan pada teori RA CAR dan BOPO	
6	02 / 12 / 2019	BAB III Metodologi Penelitian langsung Jelaskan Jenis penelitian dan sumber data, tidak menggunakan rancangan penelitian.  Teknis analisis data di sesuaikan dengan Variabel	

Dosen Pembimbing II,

**Upia Rosmalinda, M.E.I**  
NIP. 198612260226128602

Mahasiswa ybs,

**Dwi Sri Rahayu**  
NPM. 1602100113



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

**Nama Mahasiswa** : Dwi Sri Rahayu **Fakultas/Jurusan** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
**NPM** : 1602100113 **Semester/TA** : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	04/12/2019	Acc proposal skripsi Bab 1-3 Langut ke pp-bi-bing I	

Dosen Pembimbing II,

**Upia Rosmalinda, M.E.I**  
NIP. 198612260226128602

Mahasiswa ybs,

**Dwi Sri Rahayu**  
NPM. 1602100113



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainmetro@stainmetro.ac.id](mailto:stainmetro@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu      Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113      Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8	Senin 20 Januari 2020	Ace pembalanan skripsi bab 1-3 lanjutkan ke perbi-bi 3	

Dosen Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa ybs,

Dwi Sri Rahayu  
NPM. 1602100113



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjuni@stainmetro.ac.id](mailto:stainjuni@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Jum'at 17 Januari 2020	Acc outline lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa ybs,

Dwi Sri Rahayu  
NPM. 1602100113





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsalyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjsoi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjsoi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10	28/02/2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan Penjelasan Presentasi yang terdapat pada tabel Perkembangan CAR dan ROA serta Bopo dan ROA</li> <li>2. Berikan footnote</li> <li>3. Kesimpulan Perbaiki sesuai dengan Rumusan Masalah</li> </ol>	
11	16/03/2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jawaban dalam kesimpulan di sesuaikan pada berapa banyak rumusan masalah</li> <li>2. Pada Saran kata lain sebagainya disebutkan apa saja</li> <li>3. Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka sesuai dengan Pedoman</li> </ol>	

Dosen Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa ybs,

Dwi Sri Rahayu  
NPM. 1602100113



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainnsi@stainmetro.ac.id](mailto:stainnsi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Dwi Sri Rahayu      Fakultas/Jurusan : FEBI (Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah  
NPM : 1602100113      Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
12	16 April 2020 Kamis	Acc Bab 9 ut lanjutkan ke pembimbing	

Dosen Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa ybs,

Dwi Sri Rahayu  
NPM 1602100113



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111.  
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-365/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWI SRI RAHAYU  
NPM : 1602100113  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100113.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 05 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd  
NIP. 1958063119810301001



# LAPORAN KEUANGAN PT BANK BNI SYARIAH



LAPORAN KEUANGAN		LAPORAN KEUANGAN		LAPORAN KEUANGAN	
2014	2013	2014	2013	2014	2013
<b>1. Aset</b>		<b>1. Aset</b>		<b>1. Aset</b>	
<b>2. Liabilitas</b>		<b>2. Liabilitas</b>		<b>2. Liabilitas</b>	
<b>3. Ekuitas</b>		<b>3. Ekuitas</b>		<b>3. Ekuitas</b>	
<b>4. Laporan Laba Rugi</b>		<b>4. Laporan Laba Rugi</b>		<b>4. Laporan Laba Rugi</b>	
<b>5. Laporan Arus Kas</b>		<b>5. Laporan Arus Kas</b>		<b>5. Laporan Arus Kas</b>	
<b>6. Laporan Perubahan Ekuitas</b>		<b>6. Laporan Perubahan Ekuitas</b>		<b>6. Laporan Perubahan Ekuitas</b>	
<b>7. Catatan atas Laporan Keuangan</b>		<b>7. Catatan atas Laporan Keuangan</b>		<b>7. Catatan atas Laporan Keuangan</b>	

## LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah

www.bnisyariah.co.id

LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah					
ASSET			LIABILITIES		
PENDAYAAN			LABA BERSIH		
19.09.21	23.02.21	16.05.21	10.08.21	15.04.21	17.11.21
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN PERBANK</b> Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020			<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b> Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020		

LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah																														
AKUMULASI	2019	2018	PERUBAHAN	2019	2018	PERUBAHAN																								
14.71 T	16.44 T	11.62 T	3.12 T	11.34 T	15.91 T	4.57 M																								
						185.26 M																								
<p><b>1. Aset</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Substansi</th> <th>2019</th> <th>2018</th> <th>Perubahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.1. Kas</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.200.000.000</td> <td>(90.000.000)</td> </tr> <tr> <td>1.2. Piutang</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>1.3. Investasi</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>1.4. Lainnya</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>14.710.000.000</b></td> <td><b>16.440.000.000</b></td> <td><b>(1.730.000.000)</b></td> </tr> </tbody> </table>							Substansi	2019	2018	Perubahan	1.1. Kas	1.100.000.000	1.200.000.000	(90.000.000)	1.2. Piutang	1.100.000.000	1.100.000.000	0	1.3. Investasi	1.100.000.000	1.100.000.000	0	1.4. Lainnya	1.100.000.000	1.100.000.000	0	<b>Total</b>	<b>14.710.000.000</b>	<b>16.440.000.000</b>	<b>(1.730.000.000)</b>
Substansi	2019	2018	Perubahan																											
1.1. Kas	1.100.000.000	1.200.000.000	(90.000.000)																											
1.2. Piutang	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
1.3. Investasi	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
1.4. Lainnya	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
<b>Total</b>	<b>14.710.000.000</b>	<b>16.440.000.000</b>	<b>(1.730.000.000)</b>																											
<p><b>2. Liabilitas</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Substansi</th> <th>2019</th> <th>2018</th> <th>Perubahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2.1. Simpanan</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2.2. Pinjaman</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2.3. Lainnya</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>11.340.000.000</b></td> <td><b>15.910.000.000</b></td> <td><b>(4.570.000.000)</b></td> </tr> </tbody> </table>							Substansi	2019	2018	Perubahan	2.1. Simpanan	1.100.000.000	1.100.000.000	0	2.2. Pinjaman	1.100.000.000	1.100.000.000	0	2.3. Lainnya	1.100.000.000	1.100.000.000	0	<b>Total</b>	<b>11.340.000.000</b>	<b>15.910.000.000</b>	<b>(4.570.000.000)</b>				
Substansi	2019	2018	Perubahan																											
2.1. Simpanan	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
2.2. Pinjaman	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
2.3. Lainnya	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
<b>Total</b>	<b>11.340.000.000</b>	<b>15.910.000.000</b>	<b>(4.570.000.000)</b>																											
<p><b>3. Ekuitas</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Substansi</th> <th>2019</th> <th>2018</th> <th>Perubahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3.1. Modal Disahkan</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>3.2. Cadangan</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>3.3. Keuntungan Akumulatif</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>11.620.000.000</b></td> <td><b>11.620.000.000</b></td> <td><b>0</b></td> </tr> </tbody> </table>							Substansi	2019	2018	Perubahan	3.1. Modal Disahkan	1.100.000.000	1.100.000.000	0	3.2. Cadangan	1.100.000.000	1.100.000.000	0	3.3. Keuntungan Akumulatif	1.100.000.000	1.100.000.000	0	<b>Total</b>	<b>11.620.000.000</b>	<b>11.620.000.000</b>	<b>0</b>				
Substansi	2019	2018	Perubahan																											
3.1. Modal Disahkan	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
3.2. Cadangan	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
3.3. Keuntungan Akumulatif	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
<b>Total</b>	<b>11.620.000.000</b>	<b>11.620.000.000</b>	<b>0</b>																											
<p><b>4. Laba Bersih</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Substansi</th> <th>2019</th> <th>2018</th> <th>Perubahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4.1. Laba Bersih Sebelum Pajak</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>4.2. Pajak</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>11.620.000.000</b></td> <td><b>11.620.000.000</b></td> <td><b>0</b></td> </tr> </tbody> </table>							Substansi	2019	2018	Perubahan	4.1. Laba Bersih Sebelum Pajak	1.100.000.000	1.100.000.000	0	4.2. Pajak	1.100.000.000	1.100.000.000	0	<b>Total</b>	<b>11.620.000.000</b>	<b>11.620.000.000</b>	<b>0</b>								
Substansi	2019	2018	Perubahan																											
4.1. Laba Bersih Sebelum Pajak	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
4.2. Pajak	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
<b>Total</b>	<b>11.620.000.000</b>	<b>11.620.000.000</b>	<b>0</b>																											
<p><b>5. Rasio Keuangan</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>2019</th> <th>2018</th> <th>Perubahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Rasio Likuiditas</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2. Rasio Solvabilitas</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>3. Rasio Efektivitas</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>4. Rasio Profitabilitas</td> <td>1.100.000.000</td> <td>1.100.000.000</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>							Rasio	2019	2018	Perubahan	1. Rasio Likuiditas	1.100.000.000	1.100.000.000	0	2. Rasio Solvabilitas	1.100.000.000	1.100.000.000	0	3. Rasio Efektivitas	1.100.000.000	1.100.000.000	0	4. Rasio Profitabilitas	1.100.000.000	1.100.000.000	0				
Rasio	2019	2018	Perubahan																											
1. Rasio Likuiditas	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
2. Rasio Solvabilitas	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
3. Rasio Efektivitas	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
4. Rasio Profitabilitas	1.100.000.000	1.100.000.000	0																											
<p><b>6. Catatan atas Laporan Keuangan</b></p> <p>6.1. Kebijakan Akuntansi</p> <p>6.2. Perubahan Kebijakan Akuntansi</p> <p>6.3. Estimasi dan Asumsi</p> <p>6.4. Informasi Tambahan</p>																														
<p><b>7. Laporan Pengantar</b></p> <p>7.1. Informasi Tambahan</p> <p>7.2. Informasi Tambahan</p> <p>7.3. Informasi Tambahan</p>																														

LAPORAN KEUANGAN PT Bank BNI Syariah											
PERIODE 12 BULAN YANG BERAKHIR PADA											
31 Desember 2017											
RUBRIK											
2017											
2016											
<b>1. Aset</b>											
<b>A. Aset Lancar</b>											
Kas dan setara kas											
Piutang usaha											
Piutang pembiayaan											
Piutang lain-lain											
Aset lancar lainnya											
<b>B. Aset Tidak Lancar</b>											
Aset tidak lancar lainnya											
<b>C. Aset Lainnya</b>											
Aset lainnya											
<b>2. Liabilitas</b>											
<b>A. Liabilitas Lancar</b>											
Wajib bayar											
Liabilitas lain-lain											
<b>B. Liabilitas Tidak Lancar</b>											
Liabilitas tidak lancar lainnya											
<b>3. Ekuitas</b>											
Modal disetor											
Cadangan											
Laba ditahan											
Ekuitas lainnya											



# LAPORAN KEUANGAN PT BANK BNI SYARIAH



KEMENTERIAN KEUANGAN DAN PERBANKAN		KEMENTERIAN HUKUM		KEMENTERIAN PERKULIAHAN, KEMERDEKAAN, DAN KEMASYARAKATAN		KEMENTERIAN PERKULIAHAN, KEMERDEKAAN, DAN KEMASYARAKATAN		KEMENTERIAN PERKULIAHAN, KEMERDEKAAN, DAN KEMASYARAKATAN	
KEMENTERIAN KEUANGAN DAN PERBANKAN		KEMENTERIAN HUKUM		KEMENTERIAN PERKULIAHAN, KEMERDEKAAN, DAN KEMASYARAKATAN		KEMENTERIAN PERKULIAHAN, KEMERDEKAAN, DAN KEMASYARAKATAN		KEMENTERIAN PERKULIAHAN, KEMERDEKAAN, DAN KEMASYARAKATAN	
<b>1. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.1. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.2. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.3. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.4. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.5. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.6. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.7. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.8. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.9. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.10. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.11. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.12. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.13. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.14. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.15. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.16. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.17. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.18. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.19. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.20. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.21. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.22. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.23. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.24. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.25. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.26. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.27. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.28. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.29. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.30. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.31. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.32. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.33. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.34. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.35. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.36. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.37. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.38. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.39. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.40. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.41. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.42. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.43. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.44. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.45. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.46. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.47. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.48. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.49. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.50. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.51. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.52. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.53. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.54. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.55. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.56. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.57. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.58. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.59. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.60. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.61. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.62. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.63. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.64. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.65. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.66. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.67. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.68. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.69. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.70. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.71. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.72. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.73. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.74. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.75. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.76. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.77. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.78. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.79. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.80. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.81. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.82. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.83. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.84. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.85. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.86. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.87. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.88. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.89. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.90. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.91. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.92. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.93. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.94. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.95. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.96. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.97. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.98. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.99. RINGKASAN KEUANGAN</b>									
<b>1.100. RINGKASAN KEUANGAN</b>									



## RIWAYAT HIDUP



Dwi Sri Rahayu lahir di Lampung Tengah pada tanggal 25 April 1998. Peneliti merupakan putri pertama dari Bapak Sunaryak dan Ibu Sulaikah dan memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Ade Permana. Peneliti bertempat tinggal di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. SDN 1 Terbanggi Mulya, Lulus pada tahun 2010
2. SMPN 1 Bandar Mataram, Lulus pada tahun 2013
3. SMK Miftahul Ulum Jatidatar, Lulus pada tahun 2016

Kemudian pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, Jurusan S1 Pebankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pada akhir masa study peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: “Pengaruh *Capital Adequcy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018”